

**HUBUNGAN KADAR KOLESTEROL LDL DENGAN KEJADIAN
STROKE DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT
BHAYANGKARA LUMAJANG**

SKRIPSI



Oleh:

Ni'matul Maghfiroh

NIM: 24102323

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Hubungan Kadar Kolesterol LDL Dengan Kejadian Stroke Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Lumajang*” telah di uji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan pada :

Nama : Ni'matul Maghfiroh

NIM : 24102323

Hari : Jumat

Tanggal : 17 Juli 2026

Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,


Fery Ekaprasetya, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN 722019201

Penguji II


Prestasianiita Putri, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN 701088903

Penguji II


Dr. Yugi Hari Chandra Purnama, S.Kep., Ns., M.Si.
NIDN 0708079002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi Jember


Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN 719128902

**HUBUNGAN KADAR KOLESTEROL LDL DENGAN KEJADIAN
STROKE DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT
BHAYANGKARA LUMAJANG**

*THE RELATIONSHIP BETWEEN LDL CHOLESTEROL LEVELS
AMONG STROKE PATIENTS IN THE INPATIENT WARD
OF BHAYANGKARA LUMAJANG HOSPITAL*

Ni'matul Maghfiroh¹, Yugi Hari Chandra Purnama²

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi
2. Dosen Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Korespondensi Penulis : nikmatulmaghfiroh12@gmail.com

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Pendahuluan: Stroke merupakan penyebab utama kematian dan kecacatan. Peningkatan kadar kolesterol *Low Density Lipoprotein* (LDL) berperan dalam proses *aterosklerosis* yang meningkatkan risiko stroke berulang. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan kadar kolesterol LDL dengan kejadian stroke berulang pada pasien stroke di Ruang Rawat Inap RS Bhayangkara Lumajang.

Metode: Penelitian menggunakan desain kuantitatif *observasional* dengan pendekatan *retrospektif* dilakukan pada 75 pasien stroke pada periode Oktober–Desember 2025, dipilih menggunakan total *sampling*. Data kadar LDL dan kejadian stroke diperoleh dari rekam medis. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi Spearman dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil: Secara keseluruhan sebanyak 58,6% responden memiliki kadar LDL pada kategori *borderline* tinggi hingga sangat tinggi. Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan hubungan positif yang bermakna antara kadar kolesterol LDL dan kejadian stroke berulang ($r = 0,580$; $p < 0,001$), dengan kekuatan korelasi sedang.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara kadar kolesterol LDL dengan kejadian stroke di Ruang Rawat Inap RS Bhayangkara Lumajang. Pengendalian kadar LDL melalui pemantauan profil lipid, pola makan sehat, aktivitas fisik, dan kepatuhan terhadap terapi penting untuk menurunkan risiko stroke berulang.

Kata Kunci: Kolesterol LDL, Pasien Stroke, Faktor Risiko, Uji Spearman.